



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota. Kegiatan dari transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari satu tempat (*origin atau port of call*) ke tempat lain (*part of destination*) (Tjakranegara, 1995).

Perkembangan di bidang teknologi turut berperan serta dalam perkembangan transportasi. Saat ini masyarakat semakin sering memanfaatkan teknologi didalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengaruh tersebut membuat pola kegiatan transportasi masyarakat menjadi berubah. Masyarakat modern menggunakan *gadget* mereka untuk membantu kegiatan perjalanan yang mereka lakukan. Misalnya dengan melakukan pemesanan *online* terhadap transportasi yang berbasis aplikasi. Peristiwa tersebut sudah menjadi hal yang biasa dilakukan utamanya di wilayah perkotaan.

Kota Pangkalpinang merupakan salah satu kota di Indonesia tepatnya berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan sistem pemerintahan dan juga kegiatan ekonominya tentu saja transportasi menjadi komponen penting untuk menunjang kegiatan masyarakatnya. Berbagai moda transportasi disediakan mulai dari angkot, bus, hingga taksi. Diketahui bahwa jumlah penduduk kota Pangkalpinang semakin hari semakin bertambah, dengan demikian maka tidak menutup kemungkinan bahwa nanti kemacetan di kota Pangkalpinang tidak dapat dihindarkan dikarenakan salah satu penyebabnya adalah keberadaan angkot yang masih belum optimal didalam melayani pergerakan penumpang. Hal tersebut membuat para penumpang mulai beralih menggunakan jasa transportasi ojek untuk memenuhi kebutuhan perjalanannya. Salah satunya adalah ojek *online* yang saat ini sudah meningkat penggunaannya di kota Pangkalpinang.

Keberadaan ojek *online* dirasa oleh masyarakat sangat membantu didalam menunjang aktivitas. Pelayanan yang diberikan juga tidak terbatas hanya sekedar mengantar penumpang tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk jasa pengiriman barang, pesan-antar makanan, atau berbelanja sekalipun. Proses pemesanannya pun tergolong mudah, hanya mengandalkan *smartphone* yang terkoneksi ke internet yang saat ini kebanyakan orang sudah memilikinya.

Di sisi lain seiring munculnya ojek *online* ini berdampak pada keberlangsungan angkutan perkotaan (angkot) di kota Pangkalpinang. Keberadaan ojek *online* dianggap menjadi pesaing dari angkot yang dapat menurunkan pendapatan mereka dikarenakan masyarakat kota Pangkalpinang sudah banyak beralih menggunakan ojek *online*. Padahal bila mengacu pada ketentuan hukum yang ada keberadaan ojek *online* tersebut belum diatur didalam undang-undang sehingga sebenarnya merupakan angkutan yang ilegal untuk digunakan. Menurut Undang- undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, sepeda motor bukanlah merupakan angkutan umum karena yang dimaksud dengan angkutan umum ialah mobil penumpang, mobil bus, dan mobil barang. (UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Keberadaan Ojek *Online* Terhadap Keberlangsungan Angkot di Kota Pangkalpinang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting angkot di kota Pangkalpinang ?
2. Bagaimana pengaruh keberadaan ojek *online* terhadap keberlangsungan angkot di kota Pangkalpinang ?

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pengerjaan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian dengan batasan masalah studi. Adapun lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Studi kasus dilakukan di kota Pangkalpinang, tepatnya di 7 (tujuh) Kecamatan yang ada di Kota Pangkalpinang.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan wawancara langsung kepada masyarakat di 7 (tujuh) Kecamatan yang ada di Kota Pangkalpinang.
3. Data jumlah dan rute angkot di kota Pangkalpinang selama 5 (lima) tahun terakhir.
4. Data sekunder/penunjang diambil dari pengelola ojek *online* dan pengelola angkot di kota Pangkalpinang. Pada penelitian ini data penunjang hanya diambil dari Go-Jek dan Grab-bike untuk ojek *online*.
5. Data jumlah penduduk kota Pangkalpinang tahun 2016-2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pangkalpinang.
6. Analisis data menggunakan metode persentase (%).

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi eksisting angkot di kota Pangkalpinang.
2. Mengetahui pengaruh keberadaan ojek *online* terhadap keberlangsungan angkot di kota Pangkalpinang.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu instansi terkait dalam ketersediaan angkot yang beroperasi di kota Pangkalpinang.
2. Mengetahui dampak positif maupun dampak negatif dengan keberadaan ojek *online* terhadap angkot di kota Pangkalpinang.

## 1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik Strata Satu pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Bangka Belitung. Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian ini belum pernah dilakukan oleh orang lain.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan tentang latar belakang penelitian yakni sesuatu yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Keberadaan Ojek *Online* Terhadap Keberlangsungan Angkot di Kota Pangkalpinang”, selain latar belakang terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab II terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemilihan moda dan ojek *online*. Landasan teori berisi definisi angkutan umum, ojek *online*, pemilihan moda, klasifikasi perjalanan, pengumpulan data sampel, sampel minimum, kondisi kota Pangkalpinang, dan aturan transportasi berbasis aplikasi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III berisi lokasi penelitian, pengambilan data, pengolahan data, analisis data, dan diagram alir penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menjelaskan tentang penyajian data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab V berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran terkait penelitian.